

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Terciptanya Akuntabilitas Laporan Keuangan BUMDes Gabe Desa Sipan Sarudik, Tapanuli Tengah

Syalmi Saputri Simatupang

STIE Al Wasliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Korespondensi penulis: Saputrisyalmi@gmail.com

Abstract. Every organization must give accountability in managing a budget. The secret of accountability in financial reporting. Accountability is very important to implement because it is one of the pillars for the progress and survival of the organization. The purpose of this study was to find out how big the influence of financial management is on the creation of financial statement accountability for BUMDes (Village-Owned Enterprises) Gabe Sipan Village, Sarudik District. The population in the study totaled 31 people and was used as a sample. Based on the results of the study, it was found that the relationship between financial management and accountability of financial reports is a strong relationship, where the calculation of the correlation coefficient is 0.754. the coefficient of determination obtained is 0.568 or 56.8%, that the accountability of financial reports can be influenced by financial management by 56.8%. The value of t_{count} is greater than t_{table} or $6.173 > 2.045$, so there is a significant influence between financial management on the accountability of employee financial reports. The simple linear regression equation model $Y = 5.136 + 0.894 X$ indicates a positive direction. the results of the F_{Count} test obtained 38.112 while the F_{table} was 4.17. From these results it was known that $F_{count} > F_{table}$, and a significance of 0.000 or $\alpha = 0.05$, so the hypothesis proposed was acceptable.

Keywords: Financial accountability, Finance, Financial management

Abstrak. Setiap organisasi harus memberi pertanggungjawab dalam pengelolaan suatu anggaran. Hal terdapat dari akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Akuntabilitas sangat penting untuk diterapkan karena merupakan salah satu pilar untuk kemajuan dan keberlangsungan hidup organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Terciptanya Akuntabilitas Laporan Keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan Kecamatan Sarudik Populasi dalam penelitian berjumlah 31 orang dan dijadikan sampel. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hubungan antara pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan adalah hubungan kuat, di mana perhitungan koefisien korelasi diperoleh 0,754. koefisien determinasi diperoleh 0,568 atau 56,8%, bahwa akuntabilitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan sebesar 56,8%. Nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $6,173 > 2,045$, maka ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan karyawan. Model persamaan regresi linear sederhana $Y = 5,136 + 0,894 X$ menunjukkan arah positif. hasil uji F_{Hitung} diperoleh 38,112 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,17 dari hasil ini diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan signifikansi 0,000 atau $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Kata kunci: Akuntabilitas keuangan, Keuangan, Pengelolaan keuangan

LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa seluruh atau Sebagian modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berasal dari desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Nomor 6 Tahun 2013 menyatakan bahwa pengelolaan BUMDes dan pelaporan keuangan BUMDES harus secara transparan, akuntabel, partisipasi, berkelanjutan dan akseptabel.

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pemerintah Desa memiliki hak pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri, sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan potensi desa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa memiliki peran yang sangat penting bagi pemerintah desa dan masyarakat desa karena dapat memberikan banyak manfaat diantaranya: sebagai penyokong perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi perdesaan.

Badan Usaha Milik Desa Gabe Desa Sipan Kecamatan Sarudik memiliki usaha pengelolaan kolam renang di desa sipan yang menjadi sumber pendapatan desa. BUMDES Gabe Desa Sipan Kecamatan Sarudik selalu melakukan pelaporan keuangan secara benar yang pada tahun 2021. Pelaporan laporan keuangannya merupakan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atau akuntabilitas, padahal akuntabilitas merupakan salah satu pilar untuk mempertahankan keberadaan dan kelangsungan hidup BUMDes itu sendiri. Akuntabilitas merupakan suatu prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Akuntabilitas sangat penting untuk diterapkan karena merupakan salah satu pilar untuk kemajuan dan keberlangsungan hidup Badan Usaha Milik Desa. Pengelola BUMDes harus memiliki komitmen organisasi yang tinggi dalam mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang dilakukannya dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik. Dalam mengawasi BUMDes dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa atau BPD sebagai Lembaga desa yang ditugaskan untuk mengawasi kinerja dan pelaporan keuangan BUMDes. Hal ini

untuk meminimalisir pengelola BUMDes dalam menyelewengkan aset maupun kekayaan BUMDes.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis ingin mengetahui dan menganalisis lebih jauh mengenai keterkaitan antara pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Terciptanya Akuntabilitas Laporan Keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan Kecamatan Sarudik.**

KAJIAN TEORITIS

Armereo et al. (2020:1) menjelaskan bahwa seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan. **Jatmiko (2017:1)** mengungkapkan ruang lingkup pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. **Armereo (2020:5)** menambahkan fungsi manajemen secara umum yaitu sebagai perencanaan, penganggaran, pengawasan, pengaudit an dan pelaporan.

Waluyo (2017:203) mendefinisikan akuntabilitas merupakan suatu keadaan yang dapat dipertanggung, bertanggungjawab dan akuntabel. Arti akuntabel adalah pertama dapat diperhitungkan, dapat menjawab pada atasan. Kedua, memiliki kemampuan untuk dipertanggungjawabkan secara eksplisit, dan ketiga, sesuatu yang biasa di perhitungkan atau dipertanggungjawabkan. **Wahyudi Kumorotomo (2015:3)** menjelaskan bahwa akuntabilitas adalah ukuran yang menunjukkan apakah aktivitas birokrasi publik atau pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah sudah sesuai dengan norma dan nilai-nilai dianut oleh masyarakat dan apakah pelayanan publik mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang sesungguhnya. Singkatnya akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari pemegang amanah untuk mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan amanah tersebut kepada pemberi amanah. Adanya akuntabilitas dapat sebagai sarana bahwa suatu amanah sudah dikerjakan atau dilaksanakan dengan baik.

Mardiasmo (2012:21) menjelaskan ada dua macam akuntabilitas, yaitu: akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*), yang merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (*dinas*) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada MPR, sedangkan akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*), merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas. Kunci penting dalam mewujudkan akuntabilitas yaitu adanya pemberian kapasitas untuk melaksanakan suatu aktivitas, adanya pemberian keleluasaan (*diskresi*) dan adanya pemberian kewenangan. Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi sektor publik.

Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi BUMDes merupakan suatu lembaga/usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa. Menurut **Maryani (2018:28)** BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut **Purnomo (2014 : 24)** maksud dan tujuan dari pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yakni : a). menumbuh kembangkan perekonomian desa, b). meningkatkan sumber pendapatan asli daerah, c). menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi masyarakat desa, d). sebagai perintis bagi kegiatan usaha desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh pegawai BUMDes Gabe Sipan Sarudik Tapanuli Tengah yang berjumlah 31 orang. Jenis sumber data yang digunakan adalah data primer, dimana peneliti

memberikan secara langsung kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang terpilih dan data sekunder adalah dimana peneliti secara langsung mengumpulkan data secara langsung dan mencari literatur. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah uji validitas/reliabilitas, uji normalitas, uji koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi

Dalam rangka akuntabilitas laporan keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan, direktur setiap tahun membuat laporan keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan sebagai bukti pertanggung jawaban penggunaan dan pengelolaan keuangan perusahaan kepada masyarakat Desa Sipan.

Tabel 4.1
BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan
Laporan Neraca 31 Desember 2021

Harta Lancar		Kewajiban jangka pendek	
Kas	8.373.031	Hutang dagang	
Bank	671.985.305	pos-pos transitoris	89,340,988
Piutang dagang	095.612.174	passiva	50,874,697
Panjar pembelian	086.250.000	Hutang intern	
Persediaan barang dagang	607.464.543	Jumlah kewajiban	799,480,000
Biaya lain-lain	2.060.611	jangkapendek	975.565.685
Jumlah aktiva	1.017.945.664		
Harta tetap		Hutang jangka panjang	
Tanah	47.500.000	Kewajiban jangka	78.546.365
Bangunan	24.500.000	panjang	
Peralatan mesin	108.330.001	Hutang PPh	3.952.778
Kendaraan bermotor	44.027.500	Hutang PPh lainnya	3.955.778
Inventaris kantor	23.335.500	Jumlah hutang jangka	95.602.146
Penyusutan	32.735.340	panjang	
Jumlah aktiva tetap	120.657.661		
Aktiva lain-lain		Ekuitas	
Uang jaminan	5.653.780	Modal saham	12.976.855
panjar penghasilan	27.302.283	Saldo laba ditahan	38.432.794
jumlah aktiva lain-lain	39.456.063	Laba tahun berjalan	93.389.452
		Jumlah ekuitas	78.845.391
Total Aktiva	1.350.059.388	Total Passiva	1.350.059.388

Sumber : BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan

Deskripsi karakteristik Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia / Umur	Jumlah	Persentase
18 - 25	18	58,1
26 – 30	8	25,8
31 – 40	5	16,1
Jumlah	31	100

Sumber : Hasil penelitian, data diolah (2022)

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	27	87,1
Perempuan	4	12,9
Jumlah	31	100

Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	25	79,6
DIII	5	16,1
S.1	1	3,3
Jumlah	31	100

Sumber : Hasil penelitian, data diolah (2022)

Hasil uji instrumen data

1. Uji validitas

Untuk membuktikan valid atau tidaknya validitas instrumen penelitian dengan kriteria sebagai berikut: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid sedangkan) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X (Pengelolaan Keuangan)			
Item 1	0,717	0,30	Valid
Item 2	0,579	0,30	Valid
Item 3	0,662	0,30	Valid
Item 4	0,598	0,30	Valid
Item 5	0,686	0,30	Valid
Item 6	0,527	0,30	Valid
Item 7	0,739	0,30	Valid
Item 8	0,621	0,30	Valid
Item 9	0,44	0,30	Valid
Item 10	0,669	0,30	Valid
Item 11	0,599	0,30	Valid
Item 12	0,716	0,30	Valid
Item 13	0,586	0,30	Valid
Item 14	0,574	0,30	Valid
Item 15	0,520	0,30	Valid
Item 16	0,560	0,30	Valid
Item 17	0,514	0,30	Valid
Item 18	0,751	0,30	Valid
Item 19	0,669	0,30	Valid
Item 20	0,584	0,30	Valid
Variabel Y (Akuntabilitas Laporan Keuangan)			
Item 1	0,733	0,30	Valid
Item 2	0,876	0,30	Valid
Item 3	0,667	0,30	Valid
Item 4	0,811	0,30	Valid
Item 5	0,703	0,30	Valid
Item 6	0,811	0,30	Valid
Item 7	0,711	0,30	Valid
Item 8	0,704	0,30	Valid
Item 9	0,800	0,30	Valid
Item 10	0,797	0,30	Valid
Item 11	0,614	0,30	Valid
Item 12	0,838	0,30	Valid
Item 13	0,354	0,30	Valid
Item 14	0,678	0,30	Valid
Item 15	0,800	0,30	Valid
Item 16	0,788	0,30	Valid
Item 17	0,729	0,30	Valid
Item 18	0,724	0,30	Valid
Item 19	0,734	0,30	Valid
Item 20	0,745	0,30	

Sumber : Hasil penelitian, data diolah (2022)

Setiap item kuesioner Variabel penelitian menunjukkan angka lebih besar dari 0,30 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan telah valid dan dapat digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini.

2. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan atau dianalisis dengan teknik *Cronbach Alfa* () dari masing- masing instrumen variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan reliabel jika memiliki nilai batasan *cronbach alpha* lebih dari “0,6”.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Cronbach's Alpha	r kritis	Keterangan
1	Pengelolaan Keuangan	0,912	0,60	Reliabel
2	Akuntabilitas laporan keuangan	0,954	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian, data diolah (2022)

Nilai *Cronbach Alpha* masing-masing item pada masing-masing variabel > 0,60 dan dinyatakan reliabel.

Analisis deskriptif variabel penelitian

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Variabel X (Pengelolaan Keuangan)

No Kuis	SS		S		KS		TS		STS		Jum	Rata-rata
	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	F	Skor		
1	7	35	7	28	9	27	8	16	0	0	106	3,42
2	10	50	8	32	6	18	1	2	6	6	108	3,48
3	4	20	8	32	13	39	6	12	0	0	103	3,32
4	15	75	6	24	5	15	5	10	0	0	124	4,00
5	5	25	14	56	6	18	5	10	1	1	110	3,55
6	13	65	9	36	6	18	2	4	1	1	124	4,00
7	6	30	11	44	9	27	4	8	1	1	110	3,55
8	9	45	7	28	9	27	4	8	2	2	110	3,55
9	7	35	6	24	10	30	8	16	0	0	105	3,39
10	4	20	12	48	11	33	3	6	1	1	108	3,48
11	12	60	7	28	4	12	8	16	0	0	116	3,74
12	9	45	11	44	9	27	1	2	1	1	119	3,84
13	6	30	6	24	11	33	6	12	2	2	101	3,26
14	11	55	7	28	6	18	7	14	0	0	115	3,71
15	6	30	12	48	10	30	2	4	1	1	113	3,64
16	6	30	10	40	11	33	3	6	1	1	110	3,55
17	13	65	6	24	9	27	2	4	1	1	121	3,90
18	11	55	7	28	8	24	4	8	1	1	116	3,74
19	11	55	5	20	10	30	4	8	1	1	114	3,68
20	10	50	9	36	6	18	5	10	1	1	115	3,71
Total											72,51	
Rata – Rata											3,62	

Sumber : Hasil penelitian, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengelolaan keuangan yang diberikan pada pegawai dikategorikan sudah baik, di mana nilai rata-rata keseluruhan pertanyaan sebesar 3,62 yang berada pada interval 3,40 – 4,19 dikategorikan baik.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Pada Variabel Y (Akuntabilitas Laporan Keuangan)

No Kuis	SS		S		KS		TS		STS		Ju m	Rata rata
	f	Skor	f	Skor	F	Skor	f	Skor	f	Skor		
1	9	45	8	32	4	12	10	20	0	0	109	3,51
2	6	30	9	36	11	33	4	8	1	1	108	3,48
3	5	25	8	32	10	30	6	12	2	2	101	3,26
4	9	45	5	20	13	39	4	8	0	0	112	3,61
5	5	25	9	36	12	36	5	10	0	0	107	3,45
6	5	25	6	24	14	42	4	8	2	2	101	3,26
7	12	60	4	16	5	15	10	20	0	0	111	3,58
8	8	40	10	40	6	18	5	10	2	2	110	3,55
9	6	30	5	20	11	33	7	14	2	2	99	3,19
10	6	30	10	40	7	21	7	14	1	1	106	3,42
11	6	30	10	40	11	33	4	8	0	0	111	3,58
12	9	45	9	36	5	15	4	8	4	4	108	3,48
13	6	30	8	32	16	48	1	2	0	0	112	3,61
14	13	65	3	12	10	30	5	10	0	0	117	3,77
15	5	25	13	52	7	21	4	8	2	2	108	3,48
16	11	55	7	28	8	24	5	10	0	0	117	3,77
17	5	25	11	44	10	30	3	6	2	2	107	3,45
18	12	60	3	12	13	39	2	4	1	1	116	3,74
19	6	30	5	20	15	45	5	10	0	0	105	3,39
20	3	15	11	44	12	36	3	6	2	2	103	3,32
Total											69,93	
Rata - Rata											3,49	

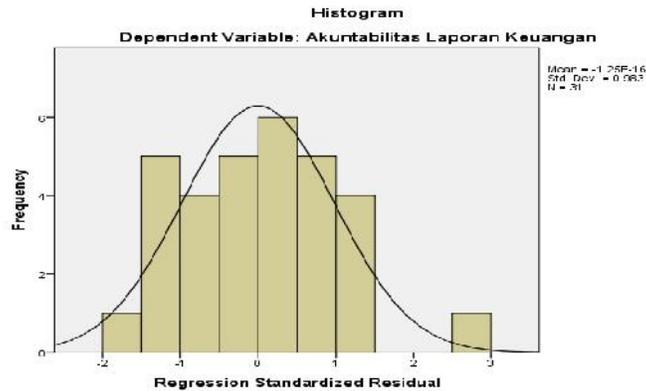
Sumber : Hasil penelitian, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa akuntabilitas laporan keuangan dapat dikategorikan baik, di mana nilai rata-rata keseluruhan pertanyaan sebesar 3,49 yang berada pada interval 3,40 – 4,19 dikategorikan baik.

Hasil uji normalitas data

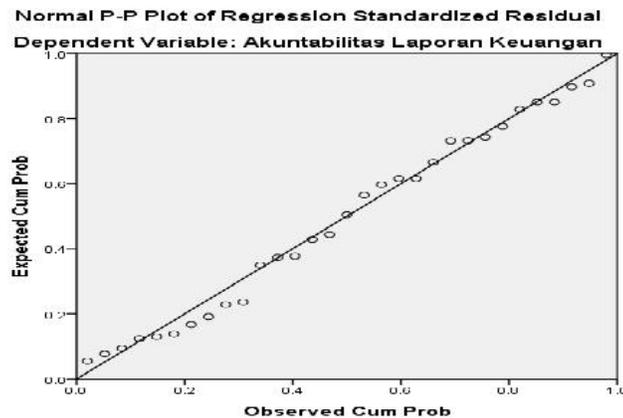
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dengan menggunakan pendekatan grafik dan pendekatan *Kolmogorv-Smirnov*.

A. Analisis grafik



Gambar 1 Grafik Histogram

Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)



Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)

Gambar 2 Grafik P-Plot Uji Normalitas

Pada gambar 1. terlihat variabel terdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh distribusi data yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Dan gambar 2. menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal.

B. Analisis statistik

1). *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

Uji normalitas dengan grafik bisa saja terlihat terdistribusi normal, padahal secara statistik tidak berdistribusi normal. Berikut ini pengujian normalitas dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pengelolaan keuangan	Akuntabilitas laporan keuangan
N	31	31
Normal Mean	72,52	69,94
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	13,854	16,427
Most Extreme Absolute	0,164	0,188
Differences Positive	0,126	0,102
Negative	-,164	-,188
Kolmogorov-Smirnov Z	0,913	1,047
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,375	0,223

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil penelitian, data diolah (2022)

Nilai *Asymp Sig (2-tailed)* seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* seluruh variabel lebih kecil dari 1,73 sehingga model regresi yang diperoleh terdistribusi normal.

Hasil uji koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Korelasi

	Pengelolaa n keuangan	Akuntabilitas laporan keuangan
Pengelolaan Pearson	1	0,754**
keuangan Correlation		
Sig. (2-tailed)		0,000
N	31	31
Akuntabilitas Pearson	0,754**	1
laporan Correlation		
keuangan Sig. (2-tailed)	0,000	
N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS 21,00 for windows

Uji korelasi (Uji-t)

Uji Statistik *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Nilai t_{hitung} dari variabel independen akan

dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ ($0,05/2 = 0,025$), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.034.

Tabel 4.11
Hasil Uji Korelasi (Uji - t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,136	10,680		0,481	0,634
1 Pengelolaan keuangan	0,894	0,145	0,754	6,173	0,000

a. Dependent Variable: Kuntabilitas Laporan Keuangan

Sumber : Hasil penelitian, data diolah (2022)

Berdasarkan nilai t_{hitung} (6,173) > nilai t_{tabel} (2,045), maka keputusannya adalah menerima H_a dan H_o ditolak. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu Ada Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Terciptanya Akuntabilitas Laporan Keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan Kecamatan Sarudik dapat diterima.

Hasil uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai *R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Berbeda dengan nilai r^2 yang pasti akan meningkat setiap tambahan satu variabel independen, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,754 ^a	0,568	0,553	10,983

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS 21,00 for windows

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *R Square* sebesar 0,568 berarti 56,8% akuntabilitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya 43,2% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam

penelitian ini seperti faktor suasana kerja, kepemimpinan dan sebagainya. Sedangkan *adjusted R* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,553. Dan *Standard Error of Estimated* dalam penelitian ini adalah 10,983. Semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

Analisis regresi linear sederhana

Berdasarkan tabel 4.12, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 5,136 + 0,894 X$, dapat dijelaskan konstanta sebesar 5,136 menyatakan bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pengelolaan keuangan, maka nilai akuntabilitas laporan keuangan adalah 5,136. Koefisien regresi sebesar 0,894 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) skor atau nilai pengelolaan keuangan akan memberikan peningkatan skor akuntabilitas laporan keuangan sebesar 0,894 atau setiap peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 100%, maka akuntabilitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 89,4%, hal ini berlaku jika diasumsikan variabel lain dalam penelitian ini konstan atau *ceteris paribus*.

Hasil ujia f (Anova)

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F. Tingkat derajat kebebasan dengan signifikan 5% (0,05). Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini adalah 3,96 dengan melihat F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria keputusan yaitu: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima. dan H_a ditolak.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian F (Anova)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4597,524	1	4597,524	38,112	,000 ^b
Residual	3498,347	29	120,633		
Total	8095,871	30			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), pengelolaan keuangan

Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS 21,00 for windows

Tabel diatas diperoleh hasil $F_{\text{Hitung}} = 38,112$ sedangkan $F_{\text{tabel}} = 0,05$ dengan derajat pembilang 1 dan derajat penyebut 30 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,17$ dari hasil ini diketahui $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dan signifikansi 0,000 atau $\alpha = 0,05$ dengan demikian posisi titik uji signifikansi berada pada wilayah penolakan H_0 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya yaitu Ada Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Terciptanya Akuntabilitas Laporan Keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan Kecamatan Sarudik.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin rendah pengelolaan keuangan, maka akan meningkat akuntabilitas laporan keuangan dan sebaliknya semakin tinggi pengelolaan keuangan maka akan meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan.

Pembahasan

Hasil penelitian diketahui koefisien korelasi diperoleh 0,754, hal ini memberi arti bahwa hubungan pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan mempunyai korelasi kuat, hal ini sesuai dengan pendapat **Sugiyono (2012 : 250)** bahwa : “Interval koefisien antara 0,60-0,799 mempunyai korelasi kuat.” Sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,568 atau 56,8 % dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa pengaruh pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan sebesar 56,8% sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja, insentif dan sebagainya.

Pada tabel 13 dapat dilihat nilai regresinya adalah $Y = 5,136 + 0,894 X$, dapat dijelaskan konstanta sebesar 5,136 menyatakan bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pengelolaan keuangan, maka nilai akuntabilitas laporan keuangan adalah 5,136. Koefisien regresi sebesar 0,894 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) skor atau nilai pengelolaan keuangan akan memberikan peningkatan skor akuntabilitas laporan keuangan sebesar 0,894 atau setiap peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 100%, maka akuntabilitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 89,4%, hal ini berlaku jika diasumsikan variabel lain dalam penelitian ini konstan atau *ceteris paribus*. Hal ini menunjukkan variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Dalam arti jika pengelolaan keuangan ditingkatkan, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan dan

sebaliknya jika pengelolaan keuangan diturunkan, maka akan berdampak negatif terhadap peningkatan akuntabilitas laporan keuangan.

Hasil uji t yang diperoleh 6,173 akan dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 29$ yaitu 2,045, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,173 > 2,045$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti Ada Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Terciptanya Akuntabilitas Laporan Keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan Kecamatan Sarudik. Hasil penelitian diperoleh hasil F_{hitung} 38,112 sedangkan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat pembilang 1 dan derajat penyebut 30 diperoleh F_{tabel} 4,17 dari hasil ini diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan signifikansi 0,000 atau $p = 0,05$ dengan demikian posisi titik uji signifikansi berada pada wilayah penolakan H_0 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Ada Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Terciptanya Akuntabilitas Laporan Keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan Kecamatan Sarudik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan hubungan antara pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan adalah hubungan kuat, di mana perhitungan koefisien korelasi diperoleh 0,754.
2. Hasil koefisien determinasi diperoleh 0, 568 atau 56,8%, bahwa akuntabilitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan sebesar 56,8%, sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau $6,173 > 2,045$, maka ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan karyawan.
4. Berdasarkan regresi linear sederhana diperoleh model persamaan $Y = 5,136 + 0,894 X$ menunjukkan kearah positif.
5. Berdasarkan hasil uji F F_{hitung} diperoleh 38,112 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,17 dari hasil ini diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan signifikansi 0,000 atau $p = 0,05$ dengan

demikian posisi titik uji signifikansi berada pada wilayah penolakan H_a sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Ada Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Terciptanya Akuntabilitas Laporan Keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gabe Desa Sipan Kecamatan Sarudik..

Saran

1. Dibutuhkan pengawasan dan pengevaluasian yang efektif pengelolaan keuangan yang sesuai dengan fungsi manajemen yaitu pengawasan. Supaya pengelolaan keuangan dapat lebih akurat.
2. Untuk lebih mengoptimalkan akuntabilitas keuangan BUMDes, agar setiap pertanggung jawaban keuangan setiap tahun perlu mengundang para masyarakat desa Sipan mengikuti
3. Perlu mengaudit setiap keuangan BUMDes dilakukan auditor yang dapat dipercaya, supaya tidak ada saling curiga sesama pegawai

DAFTAR REFERENSI

- Armereo, Cristha. (2020) *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Nusa Literasi Inspirasi
- Astuti, Dewi.(2019) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia.
- Azwar, S. (2012) *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fitri Sukmawati dan Alfi Nurfitriani. (2018) **Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut)** *Journal Administration Reform Hal 112-124*
- Ghozali Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 5*. BP: Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, S, 2014, *Methodology Research*, jilid I,II, III, Yogyakarta : Andi Offset
- Jatmiko Dadang Prasetyo (2017) Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Creatif
- Kuswadi (2015) *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mardiasmo (2012) *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Maryunani, (2018) *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Waluyo. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Moh. 2013, *Metode Penelitian*. Cetakan Ketujuh. Bogor Ghalia Indonesia.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang **Standar Akuntansi Pemerintah**
Prasetyo, B. 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan. Aplikasi.* Jakarta : Raja
Grafindo Persada

Purnomo (2014) **Pembangunan BUMDes dan Pemerdayaan Masyarakat Desa.**
Lombok Timur: Makalah BPMPD.

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) No. 01. **Penyajian Laporan Keuangan**

STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2022. *Pedoman Penulisan Laporan*
Penelitian penyusunan Skripsi, Sibolga

Sugiyono 2012:14) *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung : Alfabeta Undang-Undang
Nomor 6 tahun 2014 Tentang **Desa**

Uni Septiviasuti, (2017) **Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan**
Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Ponorogo.
Jurnal Akuntansi Pemerin Tahan Vol. 2, No.1, 2006.

Yohanes, (2019) **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi keuangan desa terhadap**
pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). *Journal S1 Ak Universitas Pendidikan*
Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1(Vol : 8 No : 2 Tahun 2017)

Wahyudi kumorotomo. 2015. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-*
Organisasi Publik. Gajah Mada University Press : Yogyakarta

Wijaya, David (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya.* Jakarta :
Grasindo.